

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat TK Al-Wustho Kaliwungu

Awal mula lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Al-Wustho Kaliwungu ini dimulai dari melihat kondisi lingkungan dan sosial masyarakat yang masih sangat membutuhkan pendidikan formal terutama pendidikan untuk anak-anak usia dini. Dengan alasan tersebut maka Yayasan Lembaga Pendidikan LPM KH MUHAMMAD ARIEF .TK Al-Wustho Kaliwungu mengupayakan mendirikan lembaga Taman Kanak-kanak yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar kampung Kaliwungu.

Taman Kanak Kanak Al-Wustho Kaliwungu, didirikan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan LPM MUHAMMAD ARIF ,Tokoh masyarakat dan warga masyarakat Kaliwungu pada tanggal 24 Mei tahun 2007 dengan lokasi Desa di Dusun II RT/RW 004/002 Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

Awal mula kegiatan pembelajaran berlangsung di gedung Muslimat yang sudah tidak di pakai lagi untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kemudian di gunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) TK Al-Wustho Kaliwungu, Seiring dengan berjalannya waktu Taman Kanak-kanak ini semakin meningkat peminatnya dari tahun ke tahun. Di ikuti dengan jumlah peserta didiknya yang terus bertambah. Maka lembaga TK Al-Wustho kaliwungu dan Masyarakat bersama-sama membangun Gedung TK Al-Wustho Kaliwungu yang didanai oleh LPM KH MUHAMMAD ARIEF.

Kemudian pada tahun 2017 TK Al Wustho Kaliwngu berganti naungan ke yayasan Kampung Kaliwungu yang pada saat itu dikepalai oleh Ibu Siti Umi Kulsum,S.Pd berseta komite TK Al Wusthodan ketua LPM KH MUHAMMAD ARIEF menunjuk Siti Umi Kulsum,S.Pd sebagai kepala Tk Al wustho dan 4 orang guru.Ijin Penyelenggaraan PAUD

Tahun 2017 mendapat ijin dari kepala dinas pendidikan Lampung Tengah dengan Nomor 420/0123/04/D.a.VI.01/2017 yang kemudian diperpanjang pada tahun 2019 yaitu keputusan kepala dinas pendidikan Kabupaten Lampung Tengah dengan Nomor 420/177/04/D.a.VI.01/2020

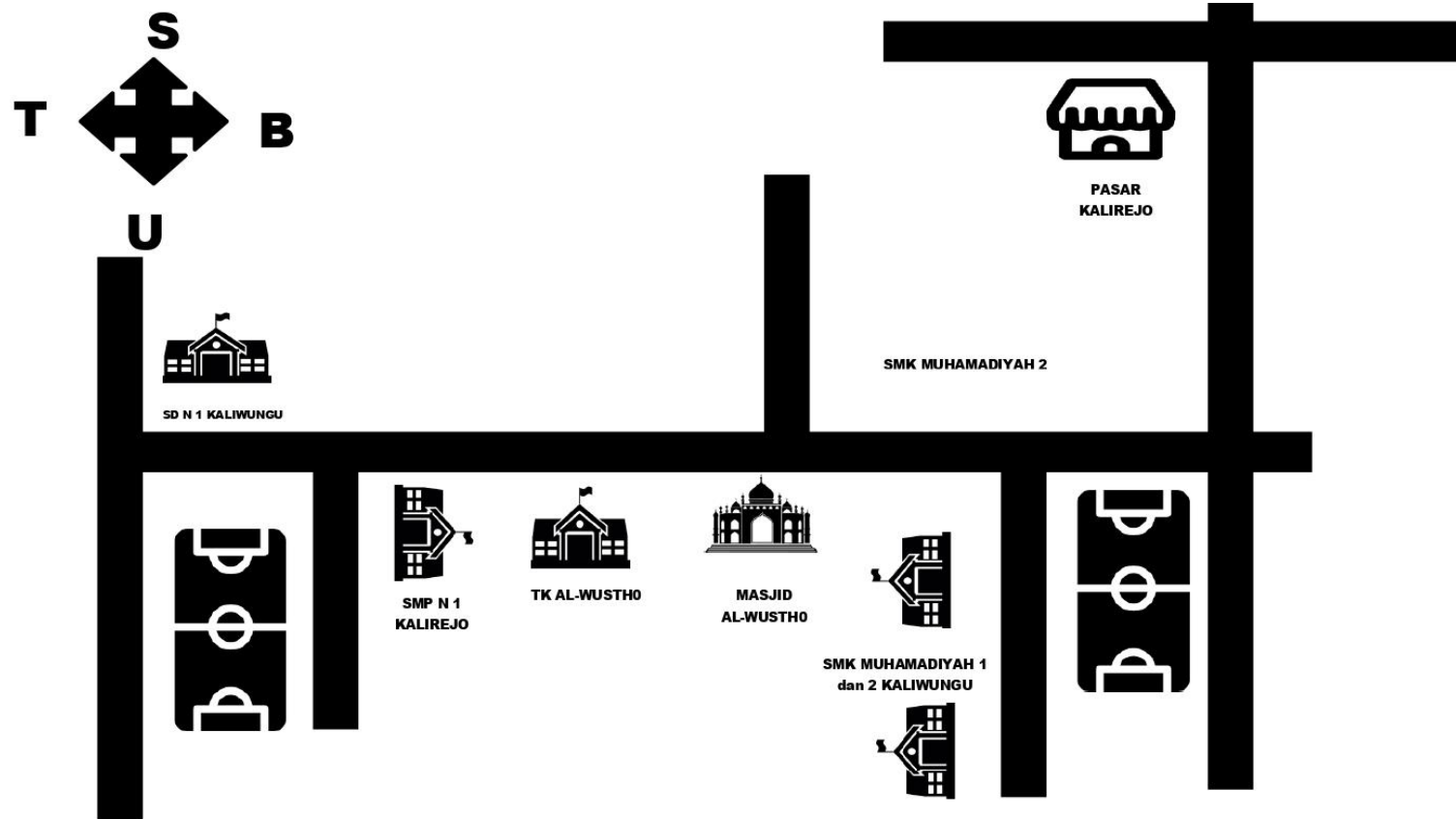
B. Lokasi Penelitian

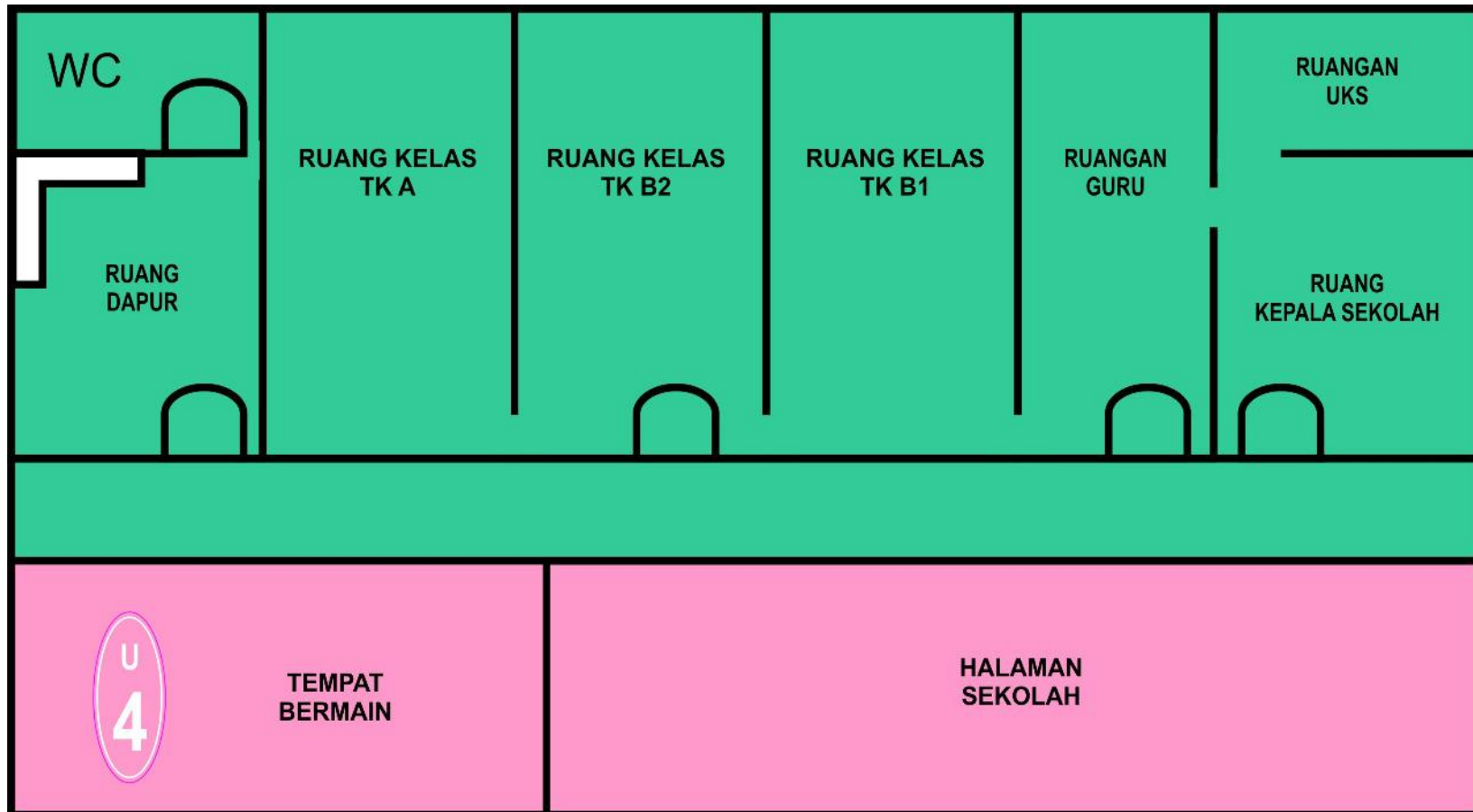
Lokasi Tk Al Wustho terletak di Desa Kaliwungu kecamatan Kalirejo kabupaten Lampung Tengah dengan status gedung milik sendiri, lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga dapat dijangkau oleh kendaraan angkutan umum atau angkutan pribadi. Adapun batas-batas Tk Al Wustho Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah:

- a. Sebelah Barat : Masjid Al Wustho
- b. Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- d. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk

Alamat dan Peta Lokasi Tk Al Wustho Kaliwungu

TK Al Wustho Kaliwungu terletak dijalan Ki Hajar dewantoro No.9 Dusun II RT/RW 004/002 Kaliwungu Kec. Kalirejo



Denah Ruang Sekolah Tk Al Wustho Kaliwungu

1. Profil Sekolah

TABEL: 1.1
Profil Tk Al Wustho Kaliwungu Kecamatan Kalirejo
Lampung Tengah

	Nama Sekolah	TK AL WUSTHO
2	Jenjang Pendidikan	Taman Kanak-Kanak
3	Status Sekolah	Swasta
4	Alamat	Jl. KI Hajar Dewantoro No.9
5	Desa/ Kelurahan	Kaliwungu
6	Kecamatan	Kalirejo
7	Kabupaten	Lampung Tengah
8	Penyelenggara TK	Yayasan Kampung Kaliwungu
9	NSS	004120211385
10	Akreditasi	C
11	Tahun Berdiri	24 Mei 2007
12	No. Ijin Operasional	420/177/04/D.a.VI.01/2020
13	NPSN	69790268
14	NPWP	000.942.390.6-321.000

2. Kepengurusan Satuan Lembaga TK Al Wustho Kaliwungu

Kepala Sekolah

Nama : Siti Umi Kulsum,S.Pd
 NUPTK : -
 Jabatan : Ka. TK Al-Wustho
 TMT : 2017
 Tempat Tanggal Lahir : Sendang Asri,18-03-1977

Pendidikan : S1
 Unit Kerja : TK Al-Wustho
 Masa Kerja sebagai pendidik : 4 th 9 bulan

TABEL 1.2**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Nama	Status			Pendidikan Terakhir	Alamat
	PNS	GTY	GTT		
Siti Umi Kulsum,S.Pd	-	√		S1	Kaliwungu
Purwantini	-	√		SLTA	Kaliwungu
Daliyah	-	√		SLTA	Kaliwungu
Yulia Ekawati	-	√		SLTA	Kaliwungu
Zulfa Rahmayanti	-	√		SLTA	Kaliwungu

TABEL: 1.3
DATA SISWA TK AL WUSTHO

Jumlah Peserta Didik		
Laki-laki	Perempuan	Total
22	11	33

TABEL: 1.4
SISWA MENURUT USIA

Usia	L	P	Total
4 -5 Tahun	7	4	11
5 -6 Tahun	7	15	22
Total	14	19	33

TABEL: 1.5
ALAT PERMAINAN EDUKASI LUAR

NO	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Prosotan	1	Baik
2	Ayunan	2	Baik
3	Tangga Lengkung	1	Baik
4	Keranjang Bola	1	Baik
5	Bola Dunia	1	Baik

TABEL: 1.6
DATA RUANG KELAS

Jenis Ruang	Ruang Kelas	Ruang Kantor	Ruang UKS	Ruang Pertemuan	Urinior/ WC
Baik	3	1			1
Rusak ringan					
Rusak berat					

TABEL: 1.7
MOBILAIR

	Kursi Guru	Meja Guru	Alma ri	Papan Tulis	Kursi Murid	Meja Murid	Meja Tamu
Baik	√	√	√	√	√	√	√
Rusak							
Ringan							
Rusak							
Berat							

3. Kurikulum TK AL-Wustho Kaliwungu

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa datang. Oleh karena itu layanan PAUD harus dirancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka Taman Kanak-Kanak Al-Wustho Kaliwungu memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan PAUD. Kurikulum Tingkat Satuan PAUD Taman Kanak-Kanak Al-Wustho Kaliwungu disusun oleh Tim Pengembang Lembaga yang terdiri dari Kepala Sekolah, Yayasan, Tim Guru dan Komite orang tua dengan bimbingan Pengawas TK. Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Wustho Kaliwungu disusun sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Wustho Kaliwungu juga dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai tolok ukur untuk peningkatan dan perbaikan mutu satuan pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan.

4. Operasional Penyusunan KTSP TK Al-Wustho Kaliwungu

- a. Dasar Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD.
- e. Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak usia Dini.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7.
- g. Pedoman Penyusunan KTSP PAUD Direktorat PAUD Tahun 2016.
- h. Visi Misi dan Tujuan TK Al-Wustho Kaliwungu

5. Tujuan Penyusunan KTSP TK Al-Wustho Kaliwungu

KTSP disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan acuan bagi kepala sekolah dan dewan guru dalam menyusun program layanan anak usia dini.
- b. Memberikan acuan bagi kepala sekolah dan dewan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat sekolah tentang program Pendidikan Anak Usia Dini yang diberikan oleh pihak sekolah kepada anak.
- d. Memberikan acuan dalam melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran.
- e. Memberikan pedoman sebagai dokumen program yang diperlukan dalam pemberian pembinaan terhadap Pendidik.

6. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Wustho Kaliwungu

Visi TK Al-Wustho Kaliwungu

- Menjadi Homescoling yang unggul, mandiri, humanis dan kompetitif sebagai pendidikan alternatif di Indonesia

Misi TK Al-Wustho Kaliwungu

- Menyelenggarakan pendidikan alternatif yang berkualitas untuk menghasilkan kelulusan yang kompeten, handal dan memiliki daya saing tinggi.
- Memberikan alternatif sistem pendidikan untuk membantu berbagai macam permasalahan pendidikan yang terjadi di Masyarakat.
- Menjadi mitra Pemerintah dan Masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Bangsa Indonesia berazaskan Bhineka Tunggal Ika.

Tujuan

- Turut berpartisipasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia, dengan memberikan pendidikan alternatif yang bermutu.
- Mengembangkan potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

7. Karakteristik Kurikulum Taman Kanak-kanak Al-Wustho Kaliwungu

Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Wustho kaliwungu disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, dan seterusnya. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di Taman Kanak-kanak Al-Wustho Kaliwungu.

Taman Kanak-kanak Al-Wustho Kaliwungu mengembangkan program khusus dan pendukung sebagai program unggulan dari TK Al-Wustho Kaliwungu berupa:

- a. Pengenalan alam sekitar
- b. Kegiatan pentas seni dan prestasi anak
- c. Muatan lokal di TK Al-Wustho Kaliwungu, terdiri atas:
 1. Praktek Wudlu
 2. Praktek sholat
 3. Hafalan surat pendek
 4. Hafalan Do'a Sehari-hari
 5. Bahasa Arab Dasar
 6. Bahasa Inggris Dasar

Alokasi pembelajaran di TK Al-Wustho Kaliwungu sebanyak 24 jam (900 menit) dalam seminggu, 150 menit/hari. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 6 hari dari Senin sampai sabtu dimulai dari pukul 07.30 – 10.00 WIB sesuai jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.

8. Struktur Dan Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum dan muatan kurikulum merupakan pola dan susunan lingkup pengembangan yang harus di tempuh oleh anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standart isi. Kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Struktur kurikulum Taman Kanak-kanak TK Al-Wustho kaliwungu meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan pada usia anak 4-6 tahun. Struktur kurikulum TK disusun berdasarkan standart kompetensi lintas kurikulum dan standart kompetensi

TK/RA yang meliputi lingkup pengembangan pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar, yaitu:

- a. Moral dan nilai-nilai agama.
- b. Sosial, emosional dan kemandirian.
- c. Berbahasa.
- d. Kognitif.
- e. Fisik/ motorik.
- f. Seni

Adapun penjelasan lingkup pengembangan adalah sebagai berikut :

a. Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral

Lingkup perkembangan nilai-nilai Agama dan Moral merupakan hal yang sangat mendasar dan akan menjadi fondasi bagi kehidupan bagi kehidupan anak pada masa dewasanya. Nilai agama moral ini meliputi : mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, ,mengetahui hari besar agama dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Kemampuan yang ingin di capai pada lingkup ini yaitu melatih melalui pembiasaan beribadah dengan cara yang menyenangkan,menenal dan mencintai Tuhan sejak dini sehingga akan terwujud perilaku akhlaqul karimah,ikhlas,sabar jujur dan senang menjalankan perintah agama.

b. Lingkup Perkembangan Fisik/Motorik

Fisik motorik ini meliputi :

- a. Motorik kasar

Memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah dan mengikuti aturan.
- b. Motorik halus.

Memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
- c. Kesehatan dan perilaku Keselamatan

Memiliki berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat dan peduli terhadap keselamatannya.

Lingkup ini merupakan pengembangan kemampuan/keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan halus, gerakan kasar, serta menerima rangsangan melalui panca indera.

c. Lingkup Perkembangan Kognitif

Lingkup perkembangan ini meliputi :

a. Belajar dan Pemecahan Masalah

Yaitu mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.

b. Berfikir Logis.

Yaitu mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.

c. Berpikir Simbolik

Mengenal, menyebutkan dan menggunakan lambing bilangan 1 – 10, mengenal abjad, serta mampu mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

Pada lingkup pengembangan ini, kemampuan yang ingin di capai yaitu kemampuan berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Kemampuan tersebut dapat di capai secara baik jika anak di latih sejak usia dini.

d. Lingkup Pengembangan Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting sehingga anak perlu di latih sejak dini. Kemampuan yang ingin di capai pada lingkup perkembangan ini adalah kemampuan berkomunikasi secara baik, sehingga akan sangat bermanfaat untuk berfikir dan belajar pada masa yang akan datang. Lingkup perkembangan ini meliputi :

- a. Memahami (reseptif) bahasa
- b. Yaitu memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan.
- c. Mengekspresikan Bahasa

TABEL 1.8

Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN
<p>Nilai-nilai Agama dan Moral</p>	<p>1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p>	<p>Mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan</p>
	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p>	<p>Terbiasa saling menghormati (toleransi) agama, mengucapkan keagungan Tuhan sesuai agamanya, merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua, menjaga dan merawat tanaman, binatang peliharaan dan ciptaan Tuhan</p>
	<p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p>	<p>Terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, menghargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terusterang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau</p>

		kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan.
	3.2 Mengenal perilaku baik 4.2 sebagai cerminan akhlak mulia Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat; misalnya tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara beribadah sesuai agamanya misalnya; berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian, menolong teman, orang tua dan guru.
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang, kebiasaan merawat diri misalnya; mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan misalnya; kebersihan tempat belajar dan lingkungan, menjaga kebersihan

		alat main dan milik pribadi.
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya	Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat, kebutuhan agar anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelincahan, kelenturan, koordinasi tubuh. Kegiatan untuk latihan motorik kasar antara lain merangkak, berjalan, berlari, merayap, berjinjit, melompat, meloncat, memanjat,
4.3	untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	menendang, bergelantungan, berguling dengan menggunakan gerakan secara terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: menirukan gerakan benda, senam, tarian, permainan tradisional, dll). Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan, melalui kegiatan antara lain; meremas, menjumput, meronce, menggunting, menjahit, mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, makan, dll. Permainan motorik kasar/halus dengan aturan.

	<p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>	<p>Cara merawat kebersihan diri (misal: mencuci tangan, berlatih toilet, merawat gigi, mulut, telinga, hidung, olahraga, mandi 2x sehari; memakai baju bersih), memilih makanan dan minuman yang sehat, makanan yang diperlukan tubuh agar tetap sehat. Cara menghindarkan diri dari bahaya kekerasan (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal). Cara menghindari dari benda berbahaya misalnya pisau, listrik, pestisida, kendaraan saat di jalan raya. Cara menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan. Kebiasaan buruk yang harus dihindari (permen, nonton tv atau main game, tidur larut malam, jajan sembarang).</p>
Kognitif	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p>	<p>Membiasakan eksploratif</p> <p>Cara bertanya</p> <p>Cara mendapatkan jawaban.</p>
	<p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p>	<p>Pemahaman tentang kreatif,</p> <p>Membiasakan kerja secara kreatif,</p>
	<p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-</p>	<p>Cara mengenali masalah, cara mengetahui penyebab masalah, cara mengatasi masalah, menyelesaikan</p>

	<p>4.5 hari dan berperilaku kreatif</p> <p>Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p>	<p>kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah.</p>
	<p>3.6 Mengenal bendabenda disekitarnya</p> <p>4.6 (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>Menyampaikan tentang apa dan bagaimana bendabenda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p>	<p>Bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang), bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung), ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan, sebentar-lama), bilangan (satuan, puluhan), tekstur (kasar-halus, keras-lunak), suara (cepat-lambat, keras-halus, tinggi-rendah), pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, warna-ukuran-bentuk), membandingkan benda berdasarkan ukuran “lebih dari – kurang dari” “paling/ter), mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil-sedang-besar), mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi (sangat kecil- lebih kecil- kecil-besar- lebih besar- paling besar), pola ABC-ABC,ABCD-ABCD berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, warna, fungsi, sumber, dll. Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan. Hubungan</p>

		satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok. Mengenal lambang bilangan
	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<p>Mencocokkan Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst), teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal dst), lingkungan geografis (pedesaan/pantai/ pegunungan/kota), kegiatan orang-orang (di pagi/sore hari, dst), pekerjaan (petani, buruh, guru, dll), budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian, makanan, dst), tempat-tempat umum (sekolah, pasar, kantor pos, kantor polisi, terminal, dst), berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang). Lambang negara</p>
	<p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-</p> <p>4.8</p>	<p>Hewan misalnya; jenis (nama, ciri-ciri, bentuk), kelompok hewan berdasarkan makanan (herbivore, omnivore, carnivore), kelompok hewan berdasarkan manfaat (hewan</p>

	<p>batuan, dll)</p> <p>Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<p>ternak/peliharaan/buas), tanaman dikenalkan dengan jenis (tanaman darat/air, perdu/batang, buah/hias/kayu, semusim/tahunan), bermacam bentuk dan warna daun dan bermacam akar), berkembang biak (biji/ stek/ cangkok/ beranak/ membelah diri/daun), cara merawat tanaman dan seterusnya. Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dst), tanah, batu, sebab akibat kejadian, dan seterusnya.</p>
	<p>3.9 Mengenal teknologi sederhana</p> <p>4.9 (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah</p>	<p>Nama benda, bagian-bagian benda, fungsi, cara menggunakan secara tepat, dan cara merawat. Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>

	tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	
Sosial Emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Cara memberi salam pada guru atau teman, cara untuk berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya, cara menyampaikan keinginan dengan santun.
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Aturan bermain Aturan di satuan PAUD Cara mengatur diri sendiri misalnya membuat jadwal atau garis waktu Cara mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	Cara menahan diri saat marah, cara antri, Ciri diri dan orang lain, Cara menyelesaikan gagasannya hingga tuntas, berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan

	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Pemahaman tentang mandiri, Perilaku mandiri, Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Keuntungan mengalah Cara menawarkan bantuan pada teman atau guru, Cara menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi, senang berbagi makanan atau mainan.
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya, cara menghargai karya teman, cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman, cara berterima kasih atas bantuan yang diterima.
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	Kegiatan transisi, Cara menghadapi situasi berbeda Cara menyesuaikan diri dengan cuaca dan kondisi alam.
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap	Pemahaman tentang tanggung jawab, pentingnya bertanggung jawab, cara bertanggung jawab (mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf), cara

	tanggungjawab	merapihkan/ membereskan mainan pada tempat semula, mengerjakan sesuatu hingga tuntas, mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun sekali-kali masih harus diingatkan, senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan, dst).
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	Cara menghadapi orang yang tidak dikenal, Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang, mengendalikan emosi secara wajar
	3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	Cara mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), tehnik mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya, membuat karya sesuai dengan gagasannya
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati	Cara berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya, pemahaman sikap rendah hati

	dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	Contoh perilaku rendah hati dan santun
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya, cara merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru, melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah, menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Mengungkapkan keinginannya, menceritakan kembali, bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya, mengungkapkan perasaan emosinya dengan melalui bahasa secara tepat. Menggunakan buku untuk berbagai kegiatan
	3.12 Mengenal keaksaraan awal	Membaca gambar, membaca simbol, menjiplak huruf, mengenali huruf

	4.12	melalui bermain Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	awal di namanya, menuliskan huruf-huruf namanya, menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap, hubungan bunyi dengan huruf, mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf, membaca sendiri, hubungan angka dan bilangan.
Seni	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Cara menjaga kerapihan diri, dan cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya, cara merawat kerapihan-kebersihan- dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.
	3.15 4.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan dan lainnya Menampilkan hasil karya seni

Keterangan:

Pengembangan Sikap diterapkan secara rutin yang dituangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian. Pengembangan sikap dilakukan melalui keteladanan dari guru secara konsisten. Untuk membentuk konsistensi

pembentukan sikap maka kegiatan rutin dipandu dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).

9. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang dikenalkan kepada anak sesuai dengan program pengembangan. Muatan pembelajaran pada program anak usia dini lebih menekankan pada pembentukan sikap, etika, pengenalan cinta tanah air.

Dalam struktur kurikulum. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 30 menit, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembukaan : 30 menit.
- b. Kegiatan inti : 60 menit.
- c. Istirahat : 30 menit.
- d. Kegiatan penutup : 30 menit.

Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 minggu, tiap semester terdiri dari 17 minggu.

10. Beban Belajar

- a. Beban belajar PAUD merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahu.
- b. Beban belajar untuk anak usia 4-6 tahun dilakukan melalui tatap muka per minggu paling sedikit 900 menit.
- c. Alokasi pembelajaran di TK Al-Wustho Kaliwungu sebanyak 24 jam (900 menit) dalam seminggu, 150 menit/hari. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 6 hari dari Senin sampai Sabtu dimulai dari pukul 07.30 – 10.00 WIB sesuai jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK AL-WUSTHO KALIWUNGU
KECAMATAN KALIREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro, No. 9 Kaliwungu, Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah 34174

STRUKTUR ORGANISASI

